



## **Resepsi Siswa Terhadap Legenda Terjadinya Desa Air Baru**

**Emilia Contessa,<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Bahasa Indonesia  
Universitas Baturaja  
Email: [Contessa.emillia@gmail.com](mailto:Contessa.emillia@gmail.com)

---

### **Kata Kunci**

*Resepsi siswa, legenda,  
Desa Air Baru*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan resepsi siswa kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan mengenai Legenda Terjadinya Desa Air Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan historik dan metode deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, perekam, catat, dan angket. Selanjutnya, teknik penganalisisan dalam penelitian ini adalah menganalisis data angket, mentranskripkan hasil rekaman dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa tulis, menginterpretasikan atau membahas data angket, dan membuat simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 48% siswa mengetahui legenda Terjadinya Desa Air Baru dan 74% siswa mengetahui legenda tersebut dari penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil karya manusia yang menggunakan bahasa sebagai alat pencurahnya baik lisan maupun tulisan yang menimbulkan rasa indah dan bermanfaat bagi penikmatnya. Baik sastra tulis maupun sastra lisan mewujudkan dirinya dalam suatu bentuk.

Sastra memang harus menyiratkan hal-hal yang baik dan indah. Aspek kebaikan dan keindahan dalam sastra belum lengkap kalau tidak dikaitkan dengan kebenaran. Kebenaran dalam sastra hendaknya dikaitkan dengan nilai-nilai yang benar dan indah. Sebuah karya sastra harus bisa menjanjikan kepada pencinta sastra, kepekaan terhadap nilai-nilai hidup sastra, kearifan menghadapi lingkungan hidup, realitas kehidupan, dan realitas nasib dalam hidup.

Berdasarkan wacana di atas, menurut Suhendar dan Supinah (1993:2), "Sastra adalah hasil kehidupan jiwa yang terjelma dalam tulisan atau bahasa itu".

Lebih lanjut, Sumardjo dan Saini (1991:1) menyatakan "Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan". Sementara itu, menurut Kosasih (2004:222), "Sastra adalah buku, tulisan atau huruf".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia dalam mengungkapkan penghayatannya dengan menggunakan bahasa. Oleh sebab itu, karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya. Dengan sendirinya hanya orang yang jiwanya berisi saja yang mampu mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya. Manusia yang kosong tidak dapat mengekspresikan apa-apa. Karya sastra seseorang mencerminkan sisi kepribadian orang itu. Pribadi sastrawan yang dalam pemikirannya, luas pandangannya, halus perasaannya, suci dan tulus hatinya, akan tercermin dalam karya-karya sastranya.

Baik buruk sebuah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang akan terlihat jika mendapatkan penilaian, kritikan, dan tanggapan dari masyarakat, pembaca atau penikmat karya sastra itu sendiri. Dalam hal ini, tentunya masyarakat memiliki tanggapan atau resepsi yang berbeda terhadap karya sastra yang ada. Baik sastra baru maupun sastra lama yang berupa prosa lama asal-usul terjadinya suatu tempat.

Luxemburg yang diterjemahkan oleh Hartoko (1986:79), mengungkapkan "Resepsi

adalah reaksi pembaca terhadap sebuah teks". Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui reaksi siswa terhadap legenda terjadinya desa Air Baru. Hal ini dikarenakan, penulis beranggapan bahwa siswa SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan mengenai legenda terjadinya desa Air Baru tersebut.

Alasan penulis tertarik meneliti penelitian ini dikarenakan penelitian tentang resepsi ini belum ada yang menelitinya, dan SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan merupakan satu-satunya SMA N yang berada di Kecamatan Runjung Agung. Disamping itu, penulis tertarik memilih legenda terjadinya Desa Air Baru karena legenda tersebut benar-benar ada dan terjadi di Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah resepsi siswa kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan mengenai legenda terjadinya Desa Air Baru?

## RESEPSI

Seorang pembaca karya sastra mempunyai konsep atau pengertian tertentu mengenai sebuah karya sastra, baik sajak, cerpen, maupun novel. Seorang pembaca mengharapkan bahwa karya sastra yang dibaca itu sesuai dengan pengertian sastra yang dimilikinya. Dengan demikian, pengertian mengenai sastra, seorang dengan orang lain, mungkin berbeda. Lebih-lebih pengertian sastra antara sebuah periode dengan periode lain itu, tentu akan berbeda.

Jika pembaca sudah memiliki cara pandang sendiri terhadap sebuah karya sastra, maka akan terdapat resepsi atau tanggapan yang berbeda pula antara seorang dengan orang yang lain terhadap karya sastra tersebut. Namun, yang menjadi perhatian, utama dalam resepsi adalah pembaca karya sastra di antara jalinan segitiga; pengarang, karya sastra, dan masyarakat pembaca (Jauss dalam Pradopo, 1995:209). Hal ini disebabkan bahwa kehidupan historis karya sastra tak terpikirkan tanpa partisipasi para pembaca. Pembaca itu mempunyai peranan aktif, bahkan merupakan kekuatan pembentuk sejarah.

Dengan demikian, maka resepsi dapat disebut sebagai aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak pada pembaca yang member reaksi atau tanggapan terhadap teks itu (Jabrohim, 2003:108). Newton (1994:171) mengungkapkan bahwa resepsi merupakan

sebuah transaksi pribadi dari penafsiran dengan teks bersangkutan. Menurut Luxemburg yang diterjemahkan oleh Hartoko (1986:79), "Resepsi adalah reaksi pembaca terhadap sebuah teks. Oleh pembaca teks itu dikongkretkan, dijadikan sebuah teks seperti dihayati dan dimengertinya".

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa resepsi adalah tanggapan-tanggapan pembaca karya sastra baik secara perorangan maupun bersama-sama terhadap pemberian makna karya sastra tersebut. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya sastra atau dapat melihat hakikat estetik yang ada di dalamnya. Atau mungkin bersifat aktif, yaitu bagaimana merealisasikannya.

### SASTRA RAKYAT

Sastra rakyat ialah kesusastraan yang lahir dikalangan rakyat. Pada lazimnya, sastra rakyat merujuk kepada kesusastraan rakyat dari masa lampau, yang telah menjadi warisan pada suatu masyarakat. Sastra rakyat adalah sebagian dari kehidupan budaya bagi masyarakat lama. Misalnya dalam masyarakat melayu lama cerita rakyat merupakan satu bentuk hiburan yang penting untuk orang kampung (Awang, 1985:1). Selanjutnya, Zulfahnur (1997:34) mengungkapkan cerita sastra rakyat berhubungan dengan kehidupan masyarakat pada masa zaman purba sebelum kedatangan agama Hindu dan Islam, yaitu kepercayaan pada roh-roh halus, dan kekuatan gaib yang dimilikinya. Cerita rakyat ini berupa cerita asal-usul, cerita binatang, cerita jenaka, dan cerita pelipur lara.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra rakyat merupakan cerita rakyat yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat pada masa lampau yang dijadikan sebagai bentuk hiburan bagi orang kampung.

### SIFAT SASTRA RAKYAT

Menurut Awang (1985:1), sifat sastra rakyat dapat dibagi menjadi empat bagian diantaranya sebagai berikut.

- a. Disampaikan secara lisan
- b. Seringkali mengalami perubahan
- c. Merupakan kepunyaan bersama
- d. Sering memiliki unsure irama

### LEGENDA

Menurut Ahmad (1960:51), "Legenda adalah cerita-certa dongeng tentang keadaan atau keajaiban alam". Selanjutnya Zulfahnur (1997:34), berpendapat "Legenda disebut juga dengan asal-usul cerita yaitu cerita rakyat yang tertua. Cerita ini dapat dimasukkan ke dalam mitos, cerita dalam bentuk mitos ini terdapat di berbagai pelosok wilayah di Nusantara".

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa legenda merupakan cerita rakyat pada zaman dahulu yang berupa peristiwa terjadinya suatu tempat yang dijadikan sebagai sejarah.

### METODE

Metode penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988:63). Jadi, metode deskriptif tersebut untuk mendeskripsikan resepsi siswa kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan mengenai legenda terjadinya Desa Air Baru. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan yang berjumlah 115 orang siswa yang terdiri dari 53 orang perempuan dan 62 orang laki-laki. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik random atau sampel acak. Penulis menggunakan 20% dari jumlah subpopulasi, sehingga diperoleh siswa sampel sebagai berikut.

- X<sub>1</sub>.  $20/100 \times 40 = 8$  orang siswa sampel
- X<sub>2</sub>.  $20/100 \times 40 = 8$  orang siswa sampel
- X<sub>3</sub>.  $20/100 \times 35 = 7$  orang siswa sampel

Berdasarkan uraian di atas, penulis beranggapan sampel sebanyak 23 orang tersebut dapat menghasilkan gambaran yang dipercaya dari populasi yang diteliti. Sampel sebanyak 23 orang tersebut diperoleh dari  $20/100 \times 115 = 23$ , terdiri dari 12 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, teknik rekam, teknik catat, dan angket. Pada tahap observasi dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 Februari 2007 di desa Air Baru yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 Mei 2007 dengan bapak

Nursalen(penghulu), Arsi Abdullah (petani), Mar.i (kepala desa), dan pak Imam (guru) sebagai pembahan atau pemberi keterangan mengenai terjadinya desa Air Baru. Selanjutnya, teknik rekam dengan menggunakan alat perekam mengenai asal mula terjadinya desa Air Baru dan teknik catat serta penyebaran angket dilakukan ole penulis pada tanggal 29 Mei 2007.

## HASIL PENELITIAN

### Cerita Legenda Terjadinya Desa Air Baru

*Paisena tiuh Air Baru berasal jak gelar Wai Bargu. Ulihni Bargu na gelar ni batang balak si buahni pandai ngejuk manfaat elok guaini masyarakat di tiuh hena. Antarani buahni pandai guaigenoi kebutuhan rumah tangga ni. Selain jak hena wat wai rgenik si ngelilingi ni. Olihni henado masyarakat desa Bargu ngerasa nyaman> Tungguk diwaktu ni jak tiuh seberang guai aliran wai haguk wai rgenik bah batang bagru sehingga guai wai na jadi balak.Ahirni hasil musyawarah unyinni jalma tiuh na di ubahdo jak Wai Bargu jadi Air Baru.*

### Terjemahan Legenda Terjadinya Desa Air Baru

Konon nama desa Air Baru berasal dari nama Wai Bargu. Karena Bargu merupakan nama pohon besar yang buahnya banyak memberikan manfaat bagi masyarakat desa tersebut. Diantaranya, buah dari pohon itu bisa digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, alat untuk mandi, mencuci piring dan lain-lain. Selain dari itu, yang membuat masyarakat menjadi nyaman tinggal disana dibawah phon bargu itu ada air kecil yang mengalir mengitari pohon tersebut. Sampai suatu ketika dari desa tetangga membuat suatu aliran sungai yang mengalir ke Wai Bargu sehingga membuat air yang kecil tadi menjadi sebuah danau dan dengan kesepakatan bersama masyarakat desa tersebut merubah Wai Bargu menjadi Air Baru.

### ANALISIS RESEPSI SISWA

Data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden(siswa). Angket berbentuk pertanyaan-pertanyaan terbuka yang member kebebasan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap legenda yang diberikan. Angket diberikan kepada 23 orang siswa.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terdiri dari 20 pertanyaan yang menyangkut tentang sastra meliputi.

**Tabel Analisis Resepsi Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sudah menerima materi pelajaran bahasa Indonesia tentang legenda?	Seluruh siswa pernah menerima materi pelajaran tentang legenda
2	Apakah Anda mengetahui unsur-unsur intrinsic karya sastra?	17 orang siswa menyatakan mengetahui tanpa uraian, dan 6 orang siswa menyatakan mengetahui tanpa uraian
3	Apakah Anda pernah mendengar legenda terjadinya desa Air Baru dari masyarakat asli Air Baru (sesepuh desa Air Baru)?	8 orang siswa menyatakan pernah mendengar, 15 orang siswa menyatakan tidak
4	Apakah Anda pernah mendengar legenda terjadinya desa Air Baru dari masyarakat luar desa Air Baru?	3 orang siswa menyatakan pernah mendengar, 20 orang siswa menyatakan tidak.
5	Apakah Anda baru pertama kali mendengar legenda terjadinya desa Air Baru dari penelitian ini?	6 orang siswa menyatakan tidak, 17 orang siswa menyatakan baru pertama kali
6	Legenda apasajakah yang pernah Anda dengar atau baca?	13 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda Tangkuban Perahu, Sepahit Lidah, Danau Toba,

		Keong Mas, Gua Putri, dan legenda Kerajaan Sriwijaya, 2 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda Puyang Kerukut. 3 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda tentang Kota Surabaya, 1 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda Timun Mas dan Putri Kembang Dadar, 1 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda Banyu Wangi, 1 orang siswa pernah mendengar atau membaca legenda Telung Aman			Baru, 1 orang siswa yang menyatakan temanya adalah perkembangan desa Air Baru.
			8	Apakah tema dalam cerita ini dikembangkan dengan jelas dalam perkembangan ceritanya?	20 orang siswa menyatakan bahwa tema dalam cerita ini dikembangkan dengan jelas dalam perkembangan ceritanya, 3 orang siswa menyatakan bahwa tema dalam cerita ini tidak dikembangkan dengan jelas dalam perkembangan ceritanya
			9	Apakah tema dalam cerita ini menarik?	10 orang siswa yang menyatakan menarik, 6 orang siswa, 6 orang siswa menyatakan cukup menarik, 4 orang siswa menyatakan sangat menarik, 3 orang siswa menyatakan tidak menarik
7	Jika Anda baru pertama kali mendengar atau membaca legenda terjadinya desa Air Baru dari penelitian ini, apakah tema yang terkandung didalamnya?	8 orang siswa menyatakan tema dalam cerita tersebut adalah sejarah terjadinya desa Air Baru, 5 orang siswa menyatakan tema dalam cerita legenda terjadinya desa Air Baru adalah asal mula terjadinya suatu desa, 9 orang siswa menyatakan bahwa tema dalam cerita tersebut adalah perubahan nama desa dari Wai Bargu menjadi Air			
			10	Alur apakah yang digunakan dalam cerita ini?	14 orang siswa mengatakan alur maju, 9 orang siswa orang menyatakan alur mundur
			11	Apakah bahasa yang digunakan dalam cerita ini baik dan menarik?	Seluruh siswa mengatakan bahasa yang digunakan dalam cerita ini baik dan menarik
			12	Apakah pengarang dalam cerita ini menggunakan kalimat yang	Seluruh siswa menyatakan bahwa pengarang dalam cerita ini

	sederhana?	menggunakan kalimat sederhana	15	apakah yang Anda peroleh dari cerita legenda terjadinya desa Air Baru ini?	menyatakan pesan/amanat yang diperoleh dari cerita tersebut yaitu kita harus selalu mengingat sejarah, 5 orang siswa menyatakan pesan.amanat yang diperoleh dari cerita tersebut yaitu kita harus melestarikan budaya daerah, 8 orang siswa menyatakan pesan/amanat yang diperoleh dari cerita tersebut yaitu dalam mengambil keputusan harus dengan musyawarah, 7 orang siswa menyatakan pesan/amanat yang diperoleh dari cerita tersebut menjaga sastra daerah yang ada
13	Nilai-nilai pendidikan (didaktis) apakah yang terkandung dalam cerita tersebut?	8 orang siswa menyatakan nilai pendidikan dalam cerita tersebut yaitu dalam mengambil keputusan harus dilaksanakan dengan musyawarah, 7 orang siswa menyatakan nilai pendidikan dalam cerita tersebut yaitu melestarikan nilai budaya daerah dan seni daerah, 8 orang siswa menyatakan bahwa selain mengandung nilai pendidikan mengandung nilai sejarah terjadinya desa Air Baru	16	Menurut anda, apakah cerita legenda terjadinya desa Air Baru ini menarik?	8 orang siswa menyatakan menarik, 8 orang siswa menyatakan cukup menarik, 4 orang siswa menyatakan sangat menarik, 3 orang siswa menyatakan tidak menarik
14	Apakah nilai-nilai yang terkandung dalam cerita ini selalu ada sepanjang masa?	15 orang siswa menyatakan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita legenda terjadinya desa Air Baru selalu ada sepanjang masa, 5 orang siswa menyatakan nilai-nilai tersebut tidak selalu ada sepanjang masa, 1 orang siswa menyatakan tergantung perkembangan zaman	17	Istimewakah peristiwa legenda terjadinya desa Air Baru ini?	13 orang siswa menyatakan istimewa, 1 orang siswa menyatakan kurang istimewa, 2
	Pesan/amanat	3 orang siswa			



		orang siswa menyatakan sangat istimewa, 7 orang siswa menyatakan tidak istimewa
18	Apakah cerita legenda terjadinya desa Air Baru ini bermanfaat bagi perkembangan sastra daerah?	20 orang siswa menyatakan bermanfaat, 3 orang siswa menyatakan tidak bermanfaat
19	Apakah keuntungan Anda mengetahui cerita legenda terjadinya desa Air Baru ini?	Seluruh siswa mengatakan keuntungannya yaitu bisa mengetahui cerita tersebut
20	Apakah legenda yang Anda ketahui selalu mengisahkan terjadinya suatu tempat?	15 orang siswa menyatakan legenda yang mereka ketahui selalu mengisahkan terjadinya suatu tempat, 8 orang siswa menyatakan legenda yang mereka ketahui tidak selalu mengisahkan terjadinya suatu tempat, melainkan tentang tumbuh-tumbuhan dan binatang

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, angket yang disebarkan kepada 23 orang siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan menunjukkan perbedaan-perbedaan resepsi terhadap angket tersebut. Perbedaan-perbedaan resepsi mengenai legenda terjadinya desa Air Baru yang diungkapkan oleh siswa merupakan hal yang wajar karena siswa mempunyai resepsi atau tanggapan yang berbeda

terhadap apa yang mereka baca. Jadi dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa siswa kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung OKU Selatan kurang memberikan resepsi positif terhadap legenda terjadinya desa Air Baru. Hal ini, terlihat dari 48% siswa yang mengetahui terjadinya desa Air Baru dari masyarakat asli dan luar desa Air Baru, dan 74% siswa mengetahui legenda tersebut dari penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data angket yang telah dianalisis dapat diketahui bagaimanakah resepsi atau tanggapan Siswa Kelas X SMA N I Kecamatan Runjung Agung mengenai legenda terjadinya desa Air Baru.

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 48% siswa siswa yang mengetahui terjadinya desa Air Baru dari masyarakat asli dan luar desa Air Baru, dan 74% siswa mengetahui legenda tersebut dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa untuk mengetahui sejarah masa lampau yang terjadi di daerah mereka sendiri, khususnya sejarah terjadinya desa Air Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Sabaruddin. 1960. *Pengantar Sastra Indonesia*. Medan: Firma Saiful.
- Awang, Hashim. *Kesusastraan. Sastra Rakyat Indonesia*. 1985. (<http://ms.wikipedia.org/wiki/sastra>)
- Kosasih. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV Trama Widya.
- Luxemburg. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj. Dick Hartoko, Jakarta: PT. Gramedia. 1996.
- Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newton. 1994. *Menafsirkan Teks*. Semarang: Semarang Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra. Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhendar, dan Pien Supinah. 1993. *Sejarah dan Apresiasi Sastra Ini Kedonesia*. Bandung: Pioner Jaya.

Sumardjo, Jakob dan Saini. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zulfahnur. 1997. *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.